

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam data dari subjek, dan dipergunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai objek serta menganalisa fenomena-fenomena sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan karena data-data subjek yang akan digali berupa proses wawancara dengan subjek penelitian tentang bagaimana diadik komunikasi antara orang tua dan anak dalam proses studi di pondok pesantren. Melalui pendekatan kualitatif peneliti akan menemukan jawaban atas pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana” bukan hanya sekedar “apa”.

Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan data yang akurat atas tentang bagaimana komunikasi antara orang tua dan anak dalam proses studi di pondok pesantren dilihat dari kacamata komunikasi Antarpribadi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang dipakai peneliti dengan menitik beratkan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti selaku instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, dan analisis data bersifat induktif, pada akhirnya hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2007: 9).

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Adapun tipe penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, tipe penelitian deskriptif adalah tipe yang dipergunakan untuk

menggambarkan secara detail mengenai objek serta menganalisa fenomena-fenomena sosial. Dalam kasus ini yaitu, komunikasi antara orang tua dan anak dalam proses studi di pondok pesantren.

Tipe penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi, atau macam-macam fenomena realitas yang terjadi pada masyarakat sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, sifat, model, karakter, tanda, atau gambaran suatu situasi, kondisi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2010: 68).

### **3.2 Subjek Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang menentukan *sampling* dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono 2007: 96). Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive* karena peneliti telah menetapkan subjek yaitu wali santri dan santri dan telah menentukan kriterianya.

Dalam penelitian ini subjek-subjek penelitian dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian dengan kriteria tertentu pada subjek, sehingga peneliti mendapatkan keberagaman informasi. Apabila Informasi yang telah didapatkan sudah memenuhi atau mencukupi dari apa yang dibutuhkan peneliti, dengan demikian pengumpulan data penelitian ini akan dihentikan. Kriteria-kriteria dari subjek penelitian antara lain adalah:

- a. Santri dan wali santri di Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- b. Telah satu tahun menempuh pendidikan di Pondok Pesantren.

- c. Yang bersedia untuk diwawancara.

### **3.3 Lokasi Penelitian dan waktu penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *door to door* dengan mendatangi rumah wali satri atau orang tua. Penelitian ini dilakukan pada pertengahan Mei hingga pertengahan Juni tahun 2019 atau sampai selesai penelitian, dalam artian sampai dengan peneliti menyimpulkan bahwa data yang diperoleh untuk penelitian sudah cukup.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan dua data dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Disamping data primer terdapat data sekunder, yaitu data yang didapatkan berupa makalah, artikel, dokumen-dokumen, buku-buku, dan penelitian-penelitian lain yang masih berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Wawancara Mendalam**

Stainback menyatakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti dapat mengetahui lebih dengan hal-hal yang mendalam tentang partisipan guna menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dijelaskan pada buku. (Sugiyono, 2007:71).

Wawancara memegang peranan penting dan dipakai untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, dalam upaya menemukan jawaban terkait pengetahuan subjek penelitian terhadap kasus yang akan diteliti. Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tatap muka (*face to face*) dengan harapan dapat menggali informasi-informasi yang lebih mendalam terkait komunikasi antara orang tua dan anak dalam proses studi di pondok pesantren dari aspek komunikasi Antarpersonal. Model wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara berpedoman pada garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menetapkan kriteria subjek yang diteliti guna untuk diwawancarai sebagai sumber informasi. Dalam hal ini penelitian menetapkan subjek yang terdiri dari :

1. Subjek adalah wali santri dan santri, dikarenakan mereka yang melakukan langsung diadik komunikasi antarpersonal.
2. wali santri dan santri di Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang melanjutkan studi di pondok pesantren dan telah satu tahun di pondok pesantren.

Oleh karenanya peneliti akan membuat daftar panduan wawancara untuk persiapan. Wawancara akan dilakukan peneliti dengan cara wawancara yang bersifat informal guna mendapatkan data yang mendalam dari subjek yang telah ditetapkan.

### **3.4.2 Dokumentasi**

Teknik yang selanjutnya adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu mencatat peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental lainnya. Studi dokumen ini mempunyai peranan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2007:82).

Teknik dokumentasi ini akan merekam segala bentuk aktivitas saat melakukan penelitian dalam ataupun dengan subjek penelitian, baik itu rekaman video saat wawancara ataupun berbentuk rekaman suara guna menguatkan bukti tulisan. Dengan adanya dokumentasi, penelitian bisa menjadi lebih kredibel dan faktual dikarenakan dalam dokumentasi tersebut terdapat bukti-bukti oleh peneliti untuk menggambarkan penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh (Sugeng, 2007:152).

Menurut Bogdan dan Biklen (1993) Analisis data merupakan upaya dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (meleong, 2007:3)

Dalam buku (Meleong, 2007:247) mengemukakan proses analisis data secara rinci sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
2. Reduksi data. Data yang telah dibaca yang dipelajari dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya, sehingga memerlukan reduksi (pengurangan, penyusutan dan penurunan) dengan cara membuat abstraksi-abstraksi. Ini merupakan usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang ada.
3. Menyusun data hasil reduksi kedalam satuan-satuannya  
Memeriksa keabsahan data, melakukan penafsiran data dalam menelaah hasil sementara menjadi substantif.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Kredibilitas dari hasil penelitian kualitatif sangat penting, maka dari itu peneliti terus berupaya untuk selalu menjaga kredibilitas hasil penelitian ini. Terdapat beberapa cara yang untuk menjaga kredibilitas hasil penelitian oleh peneliti, antara lain dengan cara melakukan aktivitas validasi, yaitu peneliti memahami bagaimana konsep komunikasi diadik antara orang tua dan anak dalam menentukan studi di pondok pesantren, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan,

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat penggabungan dari macam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dipakai peneliti adalah teknik triangulasi sumber data, yakni perbandingan dan pemeriksaan balik subjek penelitian, yaitu subjek penelitian terhadap tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui jangka waktu yang berbeda-beda dalam penelitian (Sugiyono, 2007:83).

